Nº 91. **HARI SENEN 12 AUGUSTUS 1912.** **Tahoen ke II.**

Hoofd-redacteur
HARDJOSOEMITRO.
DI SOERAKARTA
PENGARANG
R. M. SOELEIMAN.
DI BOJOLALI.
TIRTODANOEDJO
di Betawi.

HARGA ABONNEMENT.
1 Taon f 9.— Berlengganan tida dapet koerang dari 3 boelan, dan berentinja misti pada pengabisan boelan: Maart, Juni, September dan December.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

DARMO-KONDO

Commissarissen dari N. V. Drukkerij BOEDI-OETOMO di SOERAKARTA.
1 M. Ng. WIRJOHOESODO *Telefoon no.* 80. 2 M. H. ACHMADHISAMZAENI *Kahoeman.*

Moeat pertjakapan Boedi-Oetomo di Soerakarta dan chabar lain-lain.

Terbit pada tiap hari: SENEN, REBO dan SAPTOE. Ketjoeali hari Raja.
Ditjitak dan dikeloearkan oleh N. V. „Javaansche Boekhandel en Drukkerij Boedi-Oetomo" di SOERAKARTA
KANTOOR REDACTIE DAN ADMINISTRATIE DI KAOEMAN, TELEFOON NO. 133.

Raad van beheer
BESTUUR BOEDI-OETOMO.
Directeur en Administrateur:
H. M. BAKRIE.
Pembantoe: H. A. SIRADJ.

HARGA ADVERTENTIE:
1 Perkataän 4 cent, tetapi boeat moeatken advertentie tida dapet koerang dari f 1.- dimoeat 2 kali. Berlengganan advertentie dapet harga lebih moerah.
PEMBAJARAN DIPINTA LEBIH DOELOE.

HARAP DIPERHATIKAN.
Segala soerat-soerat pesenan, perminta'an, pembajaran abonnement dan lain-lain sebagainja, soepaja dialamatkan pada: DIRECTIE atau ADMINISTRATIE.
Tetapi soerat-soerat DOCUMENT dan lain-lain sebagainja, akan goenanja, soerat chabar ini, hendaklah dialamatkan pada: REDACTIE

PEMBERITA.

Bestuur B. O. Afdeeling Solo dengan segala senang hati soeka menerima oeang darma sekedarnja dari t. t. segala bangsa jang ada menaroeh belas kasihan hendak memberi pertolongan oentoek kesangsara'an besar kerana terbakaran, dikampoeng Kaoeman Solo ketika tanggal 22—23 Juli 1912.

Bestuur B. O. Afd. Solo.
President,
R. T. SOSRONAGORO.

Samboetan dari

Marto-Atmodjo di Jogjakarta, oentoek bantah jang boediman Toean Tjokrotenojo di Soerakarta.

Dengan mengoetjap beriboe miarta terimakasih kedatangan toean Tjokrotenojo dihalaman soerat chabar D. K. No. 84, jang maksoednja membantah atau poen menjangkal pertimbangan hamba tentang sekolah sore. Kamoedian maka beranilah hamba mengatakan, jang toean hamba seorang boediman, kasih sajang kepada bangsanja, ternjata dari pada toean hamba memperdoelikan benar-benar barang karangan, jang menjentoeh kepada kewadjiban toean hamba. Itoe poen boekannja boenga toetoer hamba sahadja mengatakan demikian, tetapi selandjoetnja hingga hati hamba poen mengatakannja djoega. Hal itoe terdjadi, apabila sebenarnjalah perkataän toean hamba itoe lahir dengan sendirinja dari pada kalboe toean hamba, artinja: Tiada bersandar pada lain orang.

Lagi poela hamba katakan, sepatoetnjalah toean hamba itoe, salah seorang dari pada Kepala sekolah ditanah Djawa ini, karena menilik dari pada endahnja bahasa Melajoe karangan toean hamba, djaoehlah hamba katakan jang boekannja kepala sekolah. Tetapi apabila salahlah doegaän hamba itoe, hamba poen berani djoega mengatakan, jang toean hamba seorang pegawai negeri jang berpengadjaran tinggi, oempama Opleidingschool dan Kweekschoollah, jang seakan-akan bolihlah hamba adjak meroendingkan pertimbangan tentang sekolah², maoe poen sekolah pagi, maoe poen djoega sekolah sore. Itoe poen konon dalam hati hamba.

Kemoedian djika kiranja toean hamba itoe masih tinggal dalam salah seorang dari pada pembantoe sekolah sahadja, berharaplah hamba dengan sedjelas-djelas pengharapan, agar soepaja jang wadjib atas diri toean hamba, ja'ni Kg. Gvt. mengatahoeilah ketjerdikan toean hamba, selandjoetnja toean hamba poen seharoesnjalah diangkat djadi kepala sekolah, karena bagi pengartian bahasa Melajoe, jang sedemikian endahnja boekannja patoet tinggal dalam pangkat goeroe-bantoe sahadja selama-lamanja. Sebab itoe sejogianjalah toean hamba melandjoetkan maksoed toean hamba dengan melahirkan pendapatan toean hamba dalam halaman soerat chabar ini, jang achirnja mendjadikan haroem bahoe nama toean hamba, disitoelah waktoenja oentoeng toean hamba terbit. *Terbit* tentoe sahadja terbit karena dalam soerat chabar ini banjaklah kepala sekolah jang bersidang, itoelah jang menjaksikan keradjinan toean hamba tentang karang mengarang, dan kefahaman toean hamba tentang bahasa Melajoe, istimewa poela bahasa Djawa. *Barang pesaksian adakah goenanja?* Ada apa poela, ingatlah keoentoengan machloek, boekannja terbit dari diri sendiri, tetapi dari machloek lain, itoelah sesoenggoehnja.

Sampei disitoe habislah poedjian hamba, dan selandjoetnja patoetlah hamba menjamboet bantah toean hamba. Sejogianjalah toean hamba memoengoet soerat chabar jang berisi karangan toean hamba, kemoedian batjalah samboetan hamba ini, jang berikoet menoeroet bantah toean hamba, perloenja soepaja ta'oesah lagi toean hamba memikirkannja. Dibawah inilah samboetan hamba:

Toean hamba mengatakan, jang hamba djadi toekang korek korek, itoepoen hamba terima dengan senang hati sedikitpoen hamba tiada akan sjak. Hanjalah hamba akan bertanjak barang sedikit, pernahkah toean hamba menengar kata orang, jang seorang toekang korek korek itoe berani menampakkan dirinja dimoeka orang banjak? Periksalah akan hal hamba, mempertandakan nama sedjati dihalaman soerat- chabar, boekankah itoe soeatoe tanda jang berlawanan dengan doegaän toean hamba?

Lagi toean hamba katakan, jang salah seorang dari pada Een Leider mentjertja dan menista nista diri hamba. Itoepoen sebenarnjalah, karena pertjakapan toean hamba sendiri jang didengarnja, artinja: Ta'ada timbangannja. Ingatlah akan arti pepatah Djawa: „Gong moeni sasele."

Tiadakah toean mendjadi lid B. O. Menilik pertanjaän toean hamba, njatalah, jang toean hamba hendak menoendjoekkan diri toean hamba dimoeka orang banjak, demikianlah boenjinja: „Hai, kamoe sekalian pandanglah akan dirikoe, jang akoe sebenarnjalah djadi lid B. O. jang sedjati."

Dan tiadakah toean ingat, jang ini zaman ke 20? Barangkali boekannja toean hamba sendiri jang mengetahoeinja, bahwa zaman ini abad jang ke 20. Biarpoen orang kampoeng jang hina sekalipoen tahoe djoegalah.

Hambapoen mengarti, jang toean hamba memberi ingat pada hamba akan arti B. O. dan abad ke 20. Barangkali sahadja setimbanglah dengan arti jang toean hamba dapat, artinja: barang maksoed B. O. jang toean hamba ketahoei, hambapoen mengetahoei djoega dengan sedjelas djelasnja.

Akan maksoed B. O. teroetama mengangkat bangsa itoelah sesoenggoehnja. Abad ke 20, ja'ni zaman kemadjoean.

Kemoedian tengoklah akan hal hamba ini! Hambapoen boekannja langganan dari pada soerat chabar ini, istimewa poela djaoehlah boleh dikatakannja, jang hamba djadi pembantoe soerat chabar terseboet. Benar tiadanja kata hamba itoe, toean Redacteurlah berhak mempertoendjoekkannja. Silakanlah toean Redacteur meringankan kalboe toean barang sedikit, menjamboeng perkata'an hamba terseboet, soepaja toean jang boediman Tjokrotenojo mengetahoei benar benar!

Begitoe kosong, begitoe ta'sekali kali djadi pembantoe, rilalah hati hamba membebarkan pendapatan hamba dalam soerat chabar D. K. ini, karena hamba mengingati, jang soerat chabar ini ada salah seboeah dari pada anggota menolong kemadjoean B. O. Kerila'an hati sekian, tampaklah diri hamba, jang benar benar djadi lid B. O. ta'oesah lagi dilahirkan dimoeka orang banjak.

Zaman ke 20, ja'ni zaman kemadjoean, setoedjoelah dengan keniatan hamba. Artinja:

Bagi ketoemboekan bala tentara, soepaja pandai dan mengarti, seharoesnjalah Panglima atau Laksemananja soetji hati, rila, dan lagi bidjaksana. Demikian djoega hal kita bangsa Djawa. Djika kiranja jang besar besar dan berpengartian tiada memperlihatkan kebersihan dan bidjaksananja, adakah kedjadian kiranja kemadjoean kita Djawa ini?

Ingatlah kita ini pangkat goeroe, artinja: Salah seboeah pangkat dari pada Penghoeloe jang berhak atas kemadjoean terseboet, ja'ni memboeboeh alas fikiran pada hati anak, jang achirnja djadi orang toea djoega. Sebab itoe, seharoesnjalah kita goeroe berhati sebagi terseboet.

Entahlah djika toean bentji kepada salah seorang goeroe sore, tetapi boekan begitoe djalannja. Bentji? Moestahil seriboe moestahil. Pandanglah nama hamba ada tampak pada bawah fasal karangan hamba! Itoepoen ada soeatoe tanda, jang soepaja dikenal oleh sekalian goeroe dan lain lainnja, jang berhak atas sekolah sekolah. Djika kiranja soenggoeh hamba bentji kepada salah seorang goeroe sore, ta'perloelah hamba menaroeh dalam soerat chabar. Hambapoen berdjoempa sendiri sahadja, ataupoen hamba saksikan kepada Tjabang P. G. H. B. afdeeling Jogjakarta, jang pada masa sekarang ini hamba djoega toeroet mengemoedikannja, itoepoen sampai tjoekoeplah. Tetapi boekannja maksoed hamba akan goena hamba chabarkan di Jogjakarta sahadja, biarpoen seloeroeh tanah Djawa, kepada sekalian boemipoetera, itoepoen hamba toedjoe, soepaja mengetahoeinja: Toean hamba menjalahkan djalannja, sejogianjalah Toean hamba menoendjoekkan djalan jang benar kepada hamba jang doengoe dan bebal ini, soepaja setoedjoe dengan niat hamba terseboet tadi. *Kababan soerat boelanan atau Dwidjo-Oetomo.* Ta'akan djadi. Soerat boelanan lamalah sampai ketangan goeroe, lagi poela ta'tjoekoep moeat karangan hamba sekian banjaknja, apa lagi Orgaan Dw. O. (Periksalah karangan hamba moelai dari hal sekolah klas II hingga sekolah sore). Lagi poela boekannja goeroe sahadja jang patoet mengetahoeinja sebabab mereka itoelah jang ada hak, kepada sekolah, artinja: Djika moeridpoen ta'ada, adakah kedjadian diadakan pangkat goeroe?

Akan disamboeng.

Keramaian dikaboepaten Tjilatjap

ketika menjoepitkan R. M. Soebagijo dengan mempersoeamikan R. A. Andawijah dengan R. M. Sarwoko, adjunct djaksa Klaten.

Hari Kemis 1 Augustus 1912, orang telah riboet bersedia-sedia oentoek keramaian, seperti: Dikaboepaten dibiasi dengan boental-boental dan sebagainja, dipagongan kanan kiri ditaroh gamelan, dipelataran dan aloen-aloen dipasangi bendera dan pandjipandji. Maka djiwa didalam kota ada bertambah berpoeloeh-poeloeh, ja beratoes orang datang dari desa-desa dan lain negeri, dengan berpakain aneka warna serba baroe, menampah keélokan negeri, dan menjedapkan pemandangan.

Kira poekoel 2 siang. Padoeka Kangdjeng Regent dan beberapa prijaji kota, berangkat ke station, hendak mendjempoet rawoehnja tamoe dari Solo dan penganten. Maka pada poekoel 2.57 datanglah trein jang dititihi oleh segala jang didjempoet itoe.

Adapoen tamoe dari Solo jang hamba ketahoei jaitoe: Kangdjeng Ratoe Alit sekalian soeami Kangdjeng Pangeran Ario Mataram.

Kangdjeng Pangeran Ario Koesoemojoedo sekalian garwo Kangdjeng Ratoe Anggèr.

Raden Mas Ario Joedonagoro sekalian garwo Bendoro Raden Ajoe;

dan beberapa Bendoro abdidalem wireng sepengiringnja serta tlèdèk Njai Loerah Asmorolaksmi dan Ijah (verk. v. Soedjijah). Pak Potrodjojo poen (Tjermo) tiada ketinggalan, misih tetap beloem *tjopot.*

Dari station semoea tamoe itoe nitih kereta kebaboepaten, dan penganten sepengiringnja kekepatihan, diiringkan oleh semoea prijaji jang mendjempoet, ada jang naik dokar ada jang naik fietfs. Maka sesampainja dikepatihan, dihormati *kebo-giro* oleh kang jogo telah bersedia ada diémpèr sebelah barat.

Setelah didjamoe thee dan penganan, maka semoea pendjempoet itoe poelanglah keroemahnja masing-masing, dan penganten menjenangkan diri.

Malam Djoemaät 1/2 Augustus, Midodaréni.

Itoe malam dikepatihan diadakan perkoempoelan sekedarnja. Maka jang ditentoekan doedoek dalam koempoelan itoe, jaitoe Bendoro Patih dan semoea prijaji district Tjilatjap. Moela-moela hanja doedoek ngoejoe oejoe sadja, tetapi serta soedah poekoel 2 malam, ah apa bolih boeat, laloe tajoeban sampai pagi.

Adapoen prijaji kota dan tamoe, mengadap dikaboepaten, sebab dikaboepaten diadakan perkoempoelan djoega.

Poekoel 9 dipendopo sebelah timoer telah penoeh prijaji mengadap berbaris-baris, dan diperinggitan hamba lihat ada pinarak Kangdjeng² Ratoe, Kangdjeng² Pengeran, dan Bendoro-bendoro jang lain serta toean-toean dan Njonjah-njonjah.

Poekoel ½10 moelai menggebjagkan pasoembang-dalem Wiréng. Kalau tiada salah: 1e. Ongkowidjojo dengan Boeto Tjakil. 2 Kongso dengan Djolodoro. 3 Anilo dengan Prahasto. Maka bagoesnja ini permainan, hamba ta'tjakap memerikan, sebab seoemoer hidoep baroe inilah hamba melihat dia. *Di banding wajang-wajang Kalkausar!* Hih, apa dia itoe! dengan tapak kakinja sadja ta'sama! Dari itoe, ta'menghéramkan, dipelataran orang nonton laki-perempoean berdesak-desakan tiada ferdoeli apa jang tersentoek pada badannja.

Poskoel ½1 malam hamba poelang, sebab mata soedah mengantoek dan ingat paginja hendak ada soepitan.

Hari Djoema'at 2 Augustus djam poekoel 6 pagi, dipendopo Kaboepaten telah banjak prijaji jang mengadap dengan berpakaian bapangan, jaitoe: memakai kain biasa, berbadjoe costum atau loegasan dan berkoeloek, keris tidak ketinggalan. Kira poekoel 7 maka Raden Mas Soebagijo dan 3 orang neefnja Padoeka Kangdjeng Regent, telah disoepitkan, dan mereka itoe masing² mendapat kehormatan tembakan meriam sekali. Lain dari itoe, ada poela barang kanak-kanak jang didjadikan bela, djadi semoea ada 10 orang jang diselamkan.

Setelah selaman, semoea prijaji laloe kembali mengadap dipendopo, dan setelah didjamoe air thee dan sarapan, laloe poelang keroemah atau pondokannja masing-masing.

Poekoel ½2 penganten dinikahkan.

Moelai poekoel 1 siang prijaji Wedono keatas mengadap dikaboepaten, dan jang lain pergi ke kepatihan hendak mengiring penganten hendak nikah, semoea berpakaian basahan (kampoehan). Ada djoega jang bapangan dan biasa sadja, tetapi tidak banjak.

Poekoel 1,20 penganten diarak kekaboepaten, adapoen oeroetnja arakan ja'ni: 1. Djaran kepang perempoean (zie M. P. No. 136), 2 Tjoro Balen (monggang), 3 Muziek, 4 oepatjara penganten, 5 Penganten naik kereta dipajoengi, 6 Bendoro Patih naik kereta dipajoengi, 7 Prijaji prijaji dan loerah loerah berdjalan dipajoengi. Dikanan kiri arakan itoe didjaga oleh oppas oppas politie.

Maka sampainja dikaboepaten poekoel ½2 lebih sedikit, laloe dinikahkan. Setelah nikah itoe selesai, laloe dihormati muziek, kebogiro dan tembakan meriam 5 kali. Kemoedian laloe diarak kembali kekepatihan.

Sorenja kira poekoel ½7 penganten itoe diarak lagi kekaboepaten, hendak ditemoekan. Adapoen djalannja arakan hampir sama dengan ketika siang, hanja prijaji prijaji soedah tidak banjak jang memakai koeloek dan tidak dipajoengi. Setelah penganten bertemoe, laloe dipasang orang meriam 3 kali, Semoea pengiring poelang keroemah dan pondoknja.

Malam Sabtoe 2/3 Augustus the dansa.

Poekoel 9 hamba datang menonton, dipendopo kaboepaten telah ada beberapa tamoe toean-toean dan Njonjah, serta tamoenja pembesar ada bertambah lagi, jaitoe Padoeka Kangdjeng Toean Resident dan Kangdjeng Pangeran Banjoemas, Kangdjeng Toean Assistent-Resident dan Kangdjeng Boepati Poerwokerto, serta Kangdjeng Toean Assistent Resident Tjilatjap.

Poekoel 10 ada dipertoendjoekkan beksan petilan: Ongkowidiojo, Irawan, Ontoseno dan Gatoetkotjo. Setelah itoe laloe dansa sampai djaoeh malam, baroe berhenti. Maka semoea tamoe hamba lihat amat senang.

Malam Minggoe 3/4 Augustus najoeb.

Jang dipanggil mengadap hanja Assistent Wedono keatas dan tamoe dari lain afdeeling [negeri]. Poekoel 8 soedah mengadap, tetapi moelainja najoeb ada sedikit telaat

djadi ada Assistent Wedono jang beloem terima sampoer.

Paginja, poekoel 10 semoea Kangdjeng Ratoe, Kangdjeng Pangeran dan Bendoro-bendoro, kondoer ke Solo sependereknja. Kangdjeng Boepati Tjilatjap menghantarkan sampai ke Maos. Itoe waktoe distation Tjilatjap ada penoeh sesak orang menonton dan orang orang jang hendak naik spoor. Dari alpa dan teledornja [dan barang kali koerang pandai] pendjoeal kartjis, maka adalah berpoeloeh-poeloeh orang jang ketinggalan, sebab tiada dapat kartjis, terpaksa haroes naik spoor 12,56. kasihan! Mengapa loketnja tiada diboeka lebih dahoeloe dari mistinja, sebab si Pendjoeal tahoe banjak orang jang hendak naik, tandanja banjak jang bawak barang². Ah kok enak-enak ketawaän didalam kamar sadja. Ini pendjoeal kartjis roepanja beloem begitoe bisa, tjoema anggak-anggakan sadja, hendak memamèrkan ketjepatannja, tapi achirnja seperti kantjil kalah oleh si koera. *„Ah, tetap sampean memboeat roegi orang banjak, kalau saja djadi pembesar sampean, sampean saja boete satoe gadjian!!! soenggoeh lo!!!*

Malam Senen $^{4}/_{5}$ Augustus najoeb lagi.

Jang mengadap Assistent-Wedono jang beloem dapat giliran dan menteri-menteri sesamanja, begitoe djoega prijaji-prijaji pensioen.

Dari poekoel 9 sampai poekoel 10 njai loerah A. L. nglono. Pak Tjermo djadi Kjai demang. . . . , ambadoet memboeat senangnja penonton semoea.

Poekoel $\frac{1}{2}$ 12 moelai najoeban, poekoel 5 pagi baharoe berhenti dengan selamat.

Malam Selasa $^{5}/_{6}$ Augustus najoebnja prijaji djoeroetoelis sesamanja didjadikan satoe dengan pesta Tiong Hoa.

Poekoel 8 semoea tamoe soedah datang. Prijaji Djawa doedoek dikoersi ada diëmper sebelah kidoel-wetan, Tiong Hoa ada diatas pendopo sebelah koelon.

Moelai poekoel $\frac{1}{2}$ 9 dipertoendjoekkan beksan (permainan) Langen drijan. Jang djadi Menak Djinggo njai loerah A. L; jang djadi Damar Woelan mbok Jah, dan Pak Tjermo djadi Dajoen.

Kangdjeng Bendoro pinarak ada diperinggitan dengan tamoe, jaitoe bendoro Patih Banjoemas. Jang toeroet doedoek disitoe jaitoe: Bendoro Patih Tjilatjap, Wedono Gendingan, Dokter Wignjohoesodo dan Assistent-Wedono Bantèran.

Serta soedah makan, Kangdjeng Boepati dengan tamoe dan semoea Tiong Hoa doedoek kasoekan. Poekoel 12 prijaji-prijaji moelai najoeban, roepanja ada senang djoega, sampai poekoel 4 pagi baroe berhenti dengan selamat.

Pagi poekoel 6, semoea perbiasan dikaboepaten, semoea rontek dan oemboel-oemboel, ditjaboet orang, soeatoe tanda keramaian soedah habis.

Njai loerah A. L. dan semoea temannja, itoe pagi djoega poelang ke Solo. Noh slamat djalan Pak Tjermo!

Malam Rebo dikaboepaten soenji, tetapi malemnja Kamis ada pertoendjoekan wajang koelit boeat menghormati sepekannja penganten.

Hari Saptoe 10 Augustus 1912 penganten doea laki isteri berangkat ke Klaten. Hamba memoedji moedah-moedahan selamat kedoeanja. Amin!

ENTJIK MÈRAH.

KEADA'AN DARI SEHARI KESEHARI.

Docter² Djawa jang dikerdjakan akan menegah sesakit pest. Kita dapat batja dalam *N. Soer. Crt.* jang maksoed kahendakannja sebagaimana dibawah ini.

Dimana *„Java 's Adver. Bl.”* kapan hari ada terseboet:

„Docter² Djawa jang dapat bahagian akan menegah sesakit pest, dan jang lantaran itoe ada keras bekerdja, tapi belandja ta begitoe lebih, maka rata² ta'senang hatinja sebab pekerdjaännja seperti ta' dianggap lantaran gandjaran² jang baroe² ini telah diberikan.

Tjoema doea docter Djawa sahadja jang dapat gandjaran dari Baginda Radja; adapoen jang lain² ta'dapat apa², lagi ada koeasa akan berminta.

Ta senangnja docter² itoe, boekanlah dari melik akan dapat gandjaran dirinja, akan tetapi sebab dari pekerdjaännja ta'diperhatikan, maka merasa jang tentang golongan pekerdjaän docter-docter Djawa dikoerangi haknja.”

Tentang jang terseboet di atas ini maka correspondent *N. Soer. Crt.* jang ada di Malang menjeriterakan, demikianlah oedjarnja:

„Apa jang terseboet diatas maka soenggoeh betoellah adanja. Docter² Djawa itoe dengan soenggoehnja ia sama menoendjoekkan jang ia betoel-betoel poenggawa negeri jang soeka bekerdja, ta'memandang beratnja dalam djabatan jang djadi wadjibnja. Diantara docter-docter itoe maka ada jang bekerdja moelai timboelnja sesakit pest. Satoe dari docter-docter itoe, jang ta'dapat gandjaran apa-apa, terima kasih sahadja poen tidak, maka dikirim ke Madura perloe akan priksa dan menentoekan sesakit apa jang timboel di Madura. Mendjadi jang demikian itoe ada satoe tanda jang pekerdjaannja boleh dipertjaja.”

Tjerita correspondent *N. Soer. Crt.* ada pandjang, tapi kiranja ta'perloe kita oeraikan disini. Melainkan pada pendoegaän correspondent tadi, maka ta'lama lagi nanti docter-docter itoe bakal mohon berenti dari pekerdjaän negeri. Satoe soedah moelai; jang lain kiranja lekas soesoel. Dan djikalau benar begitoe maka keadaän jang demikian itoe ta'lain, melainkan sebab poenggawa negeri jang dipertjaja oleh Pemarintah ta' perhatikan dengan benar-benar tentang koeadjibannja akan melakoekan adil.

Derma akan goena negeri Tjina. Njonja-njonja bangsa Tjina di Betawi, kota *„J. B.”* telah dapat mengoempoelkan oeang djoemblah f 18000 boeat memberi pertolongan pada orang-orang jang sama mendapat sangsara dinegeri Tjina.

Bangsa Asing di Hindia Olanda. Toean Directeur van Justitie, kata *N. Soer. Crt.* telah mengirim soerat tanda hari 3 Augustus 1912 pada masing-masing commissie tentang pemberian idin datangnja orang-orang montjo, jang boekan bangsa Europa, di Hindia Olanda. Demikianlah maksoed kahendakannja soerat tadi.

„Di dalam peratoeran lama maka pemberian idin akan masoek di Hindia Olanda boleh diberi tambah tempo ta'dengan ketentoean, sehingga bisa kedjadian orang tinggal 10 lamanja, ia beloem memegang soerat idin akan tinggal beromah di Hindia Nederland.

Jang demikian itoe telah kedjadian sebab orang jang dapat idin boeat masoek di Hindia Olanda belon boleh ditentoekan jang ia dapat tjoekoep penghidoepan, paling sedikit f 15 seboelan boelannja.

Lagi terlaloe keraslah djatoehnja, djikalau orang itoe laloe dioesirnja dari Hindia Olanda, karena ia lantas sama sekali ta' dapat makan. Menoeroet peratoeran baroe maka ta'boleh dan ta'pantas akan dilakoekan bagaimana jang telah kedjadian. Boleh djoega di lakoekan atas satoe doea orang jang betoel-betoel ada aralnja; akan tetapi dimana soedah ternjata jang ia ta'ada penghidoepan jang tjoekoep, maka misti lantas ditolak permohonannja akan masoek di Hindia Olanda (lihatlah artikel 4 alinea 2 dari besluit boeat idin masoek di Hindia Olanda).

Orang-orang jang datang di Hindia Olanda memang dengan maksoed kahendakan akan tinggal beromah di Hindia Olanda, sesoedahnja ia mendapat idin akan masoek di Hindia Olanda, maka pantaslah djikalau ia minta laloe diberinja soerat idin boeat tinggal beromah di Hindia Olanda.

Adapoen pemberian timpo sampai doea empat taoen (lihat artikel 5) itoe perloe diadakan atas orang orang jang memang ta' soeka tinggal beromah di Hindia Olanda; biarlah dia orang mendapat timpo boeat kerdjakan hadjatnja datang di Hindia Olanda. Akan tetapi begitoe itoe ta' boleh dianggap dilakoekan atas orang orang jang datangnja seperti maoe bikin pertjobaan sadja boeat mentjari keoentoengon.

Maka dari sebab itoe dengan saoleh oleh misti didjaga, dari hal permoehoenan idin akan tinggal beroemah di Hindia Nederland sesoedahnja tanggal 1 April, djangan sampai sebagaimana jang telah kedjadian, misti diremboek remboek sebab dari ta' tjoekoep penghidoepannja.

Sebagaimana jang soedah, maka ada ternjata jang orang itoe terpiara oleh familienja dan tidak poenja pekeloearan.

Maka dari sebab itoe, djikalau soedah ada keterangan betoel betoel seperti perbilangannja sendiri jang ia pendapatan penghidoepan koerang dari f 15 atawa ta' bisa lekas dapat penghidoepan f 15 keatas, maka haroeslah permintaan akan masoek di Hindia Ollanda laloe ditolaknja sahadja.

Hal ini ta' dikenakan atas perampoean perampoean dan anak anaknja orang orang tadi.

Soesoelan chabar tentang menipoe peratoeran. Soerat chabar *N. Soer. Crt.* dapat tjarita dari lain orang bahwa chabar akan menipoe peratoeran ta'bakal akan bisa kedjadian, karena boekanlah sahadja Gouvernement Olanda, akan tetapi lain² Gouvernement djoega sangat perhatikan, djangan sampai dalam djadjahan bilangan peperintahannja terserang bahaja. Dari sebab ditanah Australie ada bertjaboel sesakit runderlongenpest jang sangat bisa membinasakan pada sekelian chaiwan² dan djoega bahaja itoe bisa akan menoelar pada menoesia, maka barang tentoelah peperintahan negeri lain-lain sangat mendjaga djangan sampai kedatangan chaiwan dari Astralie. Maka dari itoe ta oesah dikoeatirkan jang nanti bakal akan datang chaiwan dari Australie jang lebih doeloe bersinggah di Singapoera atawa Borneo sebelah lor toeroet bilangan Inggris.

Akan ganti tanda berangkatnja spoor. Kapan hari, kata *N. Soer. Crt.*, maka sneltrein dari Probolinggo telah berangkat ta' dengan tanda parinta dari conducteur, tjoema sebab machinist mendengar diboenikan oleh toekang tikar.

Dari sebab itoe maka di tjarikan tanda lain boeat berangkatkan trein: dan sekarang djoega soedah dapat, ia itoe soeatoe slompret ketjil, jang nanti sedikit hari akan dipakai oleh conducteur conducteur.

Dihoekoem 20 tahoen. Dari Makassar orang memberita dengan kawat pada *De Locomotief* bahwa Daeng Pamati jang kapan hari telah mentjoeri barang barangnja bekas Radja Goa, dihoekoem oleh pengadilan Raad van Justitie di Makasar 20 tahoen kerdja paksa pakai rantai.

Opium Regie. Diberi verlof ke Europa satoe tahoen lamanja sebab soedah lama melakoekan pekerdjaän negeri, pada waarnemend inspecteur dari Opium Regie toean Van der Rest.

Disoeroe melakoekan pekerdjaän waarnemend adjunct inspecteur dari Opium Regie toean Balingo, ia itoe 1e luitenant infanterie jang terbantoekan boeat semantara timpo pada Hoofd inspecteur dari Opium Regie.

Boschwezen. Disoeroe pegang peperintah oetan² dari boschdistrict Margosari, houtvester di Japara toean Hoeker. Adapoen jang mengganti di Japara ia itoe toean, Lahohm houtvester di Buitenzorg.

Pentjoerian di Bandoeng. Ketika tanggal 6 djatoeh malam 7 Augustus 1912 maka dimana sectie bureau di Djatibarang telah termasoekan pendjahat pentjoeri, kata *De Express.* Peti besi jang terpasang dengan djangkar berisi oeang f 1100 kena terbawak pendjahat.

Politie. Toean Lekkerirk, toean van der Swan di Den Haag dan toean Dokter di Rotterdam, semoeanja inspecteur van politie dinegeri Olanda maka sama terangkat mendjadi commissaris van politie di Hindia Nederland.

Pemiaraän djalan. Soerat chabar *Java Bode* mewartakan jang K. Gouvernement memberi sedia'an oeang f 19.000 boeat piara'an djalan² di Kandanghauer dan Indramajoe sebelah koelon.

Djocjakarta. Dalam D. K. No. 57 jang terbit pada 20 hari boelan Mei tahoen 1912 telah moeat karangannja Kabarkoesmen jang ber'alamat mohon adil, maka karangan itoe sekarang hamba oeraikan lagi, seperti dibawah ini.

Adapoen pada Kweekschool christen (Keucheniusschool) di Djocjakarta itoe telah 3 kali ganti C. O. sedang lamanja tiap-tiap C. O. diam disitoe lama-lamanja hanja 1 tahoen, sebab koerang soeka hatinja.

Maka jang menjebabkan koerang soeka ada beberapa hal.

1. Dari hal belandja; fikirlah sendiri hai toean-toean pembatja.

a. Djika C. O. bekerdja pada sekolah klas I hanja bekerdja molai poekoel 8 hingga 1 sedang di K. S. $7\frac{1}{2}$ hingga 1 dan 4 hingga 5 adoeh $1\frac{1}{2}$ djam bedanja.

b. Pekerdjaan lebih soekar dari pada sekolah klas I, sebab di K. S. itoe seolah-olah meniroe pengadjaran Kweekschool voor Inlandsche Onderwijzers, karena moerid-moerid jang keloear dari sitoe laloe mendjadi goeroe christen belandja molai 75 atau 100 pradasan roepijah, djadi moerid jang masoek kesitoe haroes telah tamat beladjar pada sekolah klas I atau II.

c. Traktementstaat haroes boeat sendiri, sedang staatnja tidak trima, haroes boeat sendiri.

d. Iri dengan jang ada di Moentilan sebab jang di Moentilan tiap-tiap orang menerima tambahan f 20 dari toean Pastoor.

e. Oempama bekerdja pada sekolah klas I sesoedahnja poekoel satoe dapat mengadjar particulier paling sedikit dapat f 15 dalam satoe boelan (boleh boeat beli beras dan sewo roemah).

Saben hari hampir selaloe mendengar perkataan jang koerang enak jaitoe:

Sebab hamba ini namanja berigama Islam, dan adanja sekolahan itoe berkehendak menjiarkan igama christen, djadi bagaimanakah djika melihat si Islam. Tiada lain melainkan berkehendak menakloekkan, sebab jang hendak ditakloekkan beloem djoega maoe takloek, laloe berkata jang tidak enak lebih-lebih si christen djawa. Islam soeatoe kemalangan besar bagi goeroe, sebab goeroe djika mengadjar haroes dengan soeka tjita dan sehat wal'afiat, sedang C. O. jang di K. S. hati geli tentoe badan lembek tapi hamba gemoek tjoema hati koerang senang. Ja, meskipoen mendengar perkataan jang koerang baik asal belandja ditambah, boleh diboeat penghiboer hati.

3. Liboernja toeroet liboer christen, djadi hamba soedah setengah christen, dan lagi djika boelan Poeasa tentoe soesah, peroet lapar disoeroeh mengadjar.

Dengan keterangan jang terseboet diatas itoe bagaimanakah timbangan toean-toean pembatja. Djangankan C. O. jang belandjanja hanja 250 ketip, dan terang pekerdja'an lebih berat baroe Resident jang ditanah Vorstenlanden dan klerk-klerknja chabarnja terima tambahan djoega dari toean Soenan atau Sulthan, sebab adanja disitoe nama membantoe begitoe djoega C. O. di K. S. terseboet dalam besluit hanja dipindjam (ditacheren).

Barang kali diantara toean-toean pembatja ada jang berkata: Djanganlah mentjomel dalam s. ch. baiklah mengadoekan hal itoe kepada padoeka toean Inspecteur. O. soedah, ketika M. Sarno jang djadi di K. S. soedah, mengadoekan hal itoe kepada padoeka toean L. G. Bertsch, dan padoeka toean itoe telah mengoeroeskan hal itoe dengan Directeur di K. S. Directeur di K. S. laloe sanggoep hendak menambah, moelai boelan moeka, tapi tiada kenjata'annja, barang kali boelan jang paling moeka jaitoe boelan Kiamat

Hamba Kabarkoesmen jang bertachta di K. S. sekarang.

Padvinders. Dikabarkan dari negeri Belanda, bahwa pada waktoe ini dimana-mana tempat disana soedah banjak orang jang mengadakan *perkoempoelan keselatan* jang dinamai *Padvinders Vereeniging* (Penoendjoek djalan). Adalah sembilan djandjinja boeat lid-lid:

1. Perkataan Padvinders boleh dipertjajaï.
2. Seorang Padvinder haroes setia kepada Seri Baginda Maharadja Poeteri, kepada tanah toempah darahnja, orang toea, teman teman, pembesar dan kerendahannja.
3. Mereka itoe *wadjib* menolong dan mendjadi keperloean lain orang.
4. Ia mendjadi teman dan saudara P. V. lainnja tiada oesah memandang asal.
5. Ja haroes ta'lim, berani, penjajang (welasan), dan loeroes hati.
6. Sahabat betoel.
7. Menoeroet jang memerintah, dan mendjalankan apa katanja, tiada dengan bersoengoet (garoendelan).
8. Selamanja kelihatan *senang* dan *soemeh*.
9. Hemat (gemi).

Orang Belanda ditanah Djawa sini banjak djoega jang soedah djadi lid. Dari sebab perkoempoelan itoe roepa roepanja tjoema boeat orang bangsa Belanda, dan akan baik kedjadiannja, dari pertimbangan saja, patoetlah kita orang Djawa mengadakan dia.

Adapoen akan mengadakan itoe, haroeslah diadakan permainan (seperti bal) gymnastiek, dan berdjalan-djalan pada hari berhenti, soepaja lid-lid dapat koeat dan sehat.

Maka perkoempoelan ini bagoes sekali, lebih-lebih boeat anak-anak sekolah, prijaji prijaji jang banjak doedoeknja.

Maäf
S. di-M.

SOERAKARTA.

Hendaklah diketahoei. Karena nanti Selasa pada 13 hari boelan Augustus ini (29 Roeah) hari padoesan, dan Rebo pada 14 djoega Augustus ini [1 Poeasa] hari megeng, djadi toko vennootschap B. O. ditoetoepnja, sarta s. ch. D. K. jang moestinja pada hari Rebo terseboet terbit, tiada akan dikeloearkannja. DIRECTIE.

Ke Djokdjakarta. Dengan spoor jang berangkat dari station Balapan waktoe pagi kelemarin, P. j. m. K. Ratoe Madoeretno ja itoe djanda almarhoem djoendjoengan kita Sri. P. j. m. m. K. Soesoehoenan jang ke 9, terhiring Padoeka K. P. Koesoemodilogo dan P. K. P. Adiwidjojo dan beberapa bangsawan lainnja laki perempoean, telah berangkat ke Djokdjakarta, akan menengok persalinan gerwada j. m. K. G. P. Adipati Ario Praboesoerjodilogo di Pakoealaman, jang tempo hari djoega soedah terchabar. Akan tetapi bilamana K. R. terseboet koendoarnja, orangpoen ta' dapat taoe. Selamatlah K. R. dengan pengiring²nja itoe dalam lelamajam di Djokdja.

Perampok. Ketika malem Rebo pada hari boelan Augustus ini, djam poekoel 7 sore, Pawiroredjo pendoedoek desa Klegén district Ampel Bojolali, telah kedatangan lima orang perampok tiada dengan meroesak. Adapoen melik Pawiroredjo, jang kena didondong oleh marika itoe, hanja 3 boeah

keris, 2 pasang timang serta oeang f 40. Politie sedang mentjari katrangan.

Keangoesan. Djoega pada malem Rebo ⁵/₆ 12. djam poekoel 2 lepas tengah malem, roemahnja orang nama Pak Singo goele sebelah selatan station Poerwosari, telah terbakar. Akan tetapi lantaran tjepat dan tjakapnja orang-orang menoeloeng, tiada api itoe dapat meradjalela; ja itoe selagi mengabiskannja 3 boeah roemah sadja, laloe kena dipadamkan. Adapoen api apa jang menjebabkan kebakaran itoe, hingga kini beloem didapat katrangan.

Naik deradjat. Menoeroet berita panas² jang kita peroleh dalam kita melantjong, koenoen poetra soeloengnja almarhoem K. G. P. A. H. Mangkoenagoro V, R. M. H. Soerjokoesoemo namanja, ketika hari Kemis jang baharoe laloe ini, oleh jang wadjib telah diangkatnja djadi Pangeran. Akan tetapi diganti nama siapa beliau itoe, tak terseboet dalam chabar.

Karamaian di Klaten. Sebab kini tanggal Djawa Roeah telah begini toea beloem seorang sadja jang masoekkannja rekest oentoek mendirikan toko atau tontonan, maka oleh orang dikiranja bahwa nanti maleman dioro-oro benteng Klaten ta'kan poela ada keramaian.

Sriwedari. Hari Minggoe kelemaren (11-8-12) di Sriwedari (Kebonrodjo) djadi di adakan pesta oentoek menjenangkannja hati moerid² sekolah Djawa dalam kota ini semoea sabingga sehari soentoek. Karena marika itoe akan diberhentikan sekolahnja lantaran fecantie dalam boelan Poeasa. Adapoen keadaän pesta itoe, ta' oesah kita wartakan poela, sebab tempo hari telah kita beritakan disini adanja.

Toko Horlogi!

FIRMA NAM HIEN

di Pasar-Djohar Semarang.

Baroe trima conossement dengen rembours I factuur roepa-roepa Horlogi perak, double,nickel, wadja, raute perak, doble, peniti Juliana dari perak kaloeng dan mainan horlogi matjem-matjem model jang paling baroe serta soedah dapet poedjian s. k. Melajoe diharep Tjiong Liatwi Losiansing Toean-toean dan Njonja-njonja. Apabila hendak pake horlogi djangan loepa pesen pada ini firma ditanggoeng djalannja sampe baik.

Horlogi pake wekker dan waktoe glap bisa. liat trang f 12.50

Horlogi	djalan 8 hari perak ketjil Ingkel Kas	f	9.—
idem	„ „ plaat Kembang perak	„	8.59
idem	„ „ „ „ nickel	„	6.—
idem	„ „ „ „ wadja	„	6.—
idem	Heda perak	„	4,75
idem	Blakang sepeng model baroe ketjil	„	5.—
idem	F. Garaute wadja djalan bagoes	„	4.—
idem	Patent pares pinggir soeasa perak	„	5 —
idem	Ketjil mila perak	„	4.—
idem	Doble Besar	„	4.50
idem	Dobl ketjil	„	3.50
idem	Wadja djalan 8 hari ketjil sekali	„	6.—
idem	Patent London Swes model duble-kas nickel	„	3.50
idem	Tipis seperti etje dari nickel	„	5.50
idem	Jubeda patent Lodon doble	„	3.—
idem	Pinggir soewasa perak ketjil	„	4.—
idem	djalan 8 hari perak doubblekas	„	9.50
idem	„ 8 „ „ enkel kas	„	7.50
idem	„ 8 „ wadja enkel kas	„	6.50
idem	„ 8 „ nickel enkel kas	„	5.50
idem	patent London perak enkel kas	„	4.50
idem	Cornometro Inggris perak idem	„	6 —
idem	Wadja jang paling tipis seperti entje enkel kas	„	5.50
idem	Pinggir soeasa	„	5.—
idem	Amerikan watch compani nickel	„	3.—
idem	Wies angker nickel	„	3.50
idem	Patent London nickel	„	2.50
idem	Beste nickel	„	2.50
idem	Patent compani besar nickel	„	4.50
Dan horlogi	doubbel kas ketjil perak	„	5.50
„ „	boeat njonja-njonja perak	„	3.50
„ „ „ „	sampe perak	„	5.—
„ „ „ „	dan nickel	„	2.50
„ „ „ „	sampe	„	3.00
„ „ „ „	dari wadja	„	2.50
„ „ „ „	sampe	„	3.50
Raute No. 1	doble	„	5.50
„ „ 2	„	„	4.50
„ „ 3	„	„	8.50
„ „ 4	„	„	2.50
„ „ 5	„	„	1.50
„	Doble dubel	„	2.—
Mainan	horlogi dari harga f 0.50 sampe	„	1.50
Kaloeng	doble enperak „ „ 1.50 „	„	2.50
Mainan	tempat oeang mas	„	1.—

Dan djoeal segala berkakas Horlogi menoenggoe pesenan kaloe didjoeal lagi dapet harga lebih morah.

NAM HIN

—79—

DJOJOWIRJONO.

Batik Handel Pekalongan.

Berdagang Batik Pekalongan kasar dan aloes.

Seperti kain pandjang kain tjlana dan Saroeng-saroeng berwarna-warna matjem batik baroe model bagoes, moelai dari harga f 1 bertoeroet-toeroet hingga sampe f 15 roepiah perpotong dan djoega sedia kain **Blangko** saroeng (kain poetih sorot atau toempal merah, masih bole di batik lagi) dari harga f 0,90 keatas hingga sampe f 3,50 cent perpotong lain oncost kirim, dan selamanja ada sedia saroeng², kain pandjang, kain kepala atau Slendang batik *Solo* dan *Djocja*, segala pesen melainken di kirim dengen Post atau Bestel Rembours, silahkenlah tjoba pesen sedikit² doeloe tentoe mendjadiken senengnja pembeli serta teroes berlangganan krana harganja amat pantes dan bersaingan.

Pembeli lebih dari f 25.— roepiah kaloe oewangnja di kirim doeloe di kasi vrij oncostnja kirim.

Menoenggoe pesenan dengen hormat

DJOJOWIRJONO

toko batik di Kaoeman Pekalongan.

—20—

Boeat di goenting.

FRANCO DRUKWERK 1 Ct.

Kapada

Administratie Darmo Kondo,

SOLO.

MANDJOER

MOESTADJAB MOEDJARAB.

Gedeponeerd Handels Merk TJAP SINGA. Register Onder No. 4839

„MINJAK PARAM"

Lim Eng Tjiang - Padang

INI MINJAK PARAM JANG TOETEN.

Jang masjhoer Beriboe riboe orang kenal dan soedah pakai Minjak Param Tjap Singa dari Lim Eng Tjiang Padang, soedah banjak beroleh kesihatan.

Dari itoe soedah banjak mendapat soerat-soerat poedjian dari publiek sebab dari moestadjapnja (moedjarap) mandjoernja djoega soedah terima soerat soerat poedjian dari Toeankoe Regent Padang, Laras hoofd, Koeria hoofd, hoofd djasa Sjich dan Alim Oelamarapat Igama Islam di Padang, djanda Almarhoem Resident J. C. Boijle, Liatwi Losianseng Luitenant dan Wijkmeester angkoe-angkoe Penghoeloe wijk, Penghoeloe Kepala, Wedono, Mantri politie, Djaksa Landraad, adjunct Djaksa, Goeroe Sekolah, Djoeroetoelis Helper Opium regie, Klerk post & Telegraaf, Station Halte Chef, Kassier dan segala bangsa serta beberapa Soedagar-Soedagar jang ternama dan Toekang Toekang mas Besi dan toekang Kajoe serta Journalisten Redacteur Soerat-Soerat Chabar jang soedah poedji dari kesihatannja ini Minjak Param Tjap Singa.

Perloe sekali di sedia didalam roemah boeat obat dari segala roepa agin djahat dan Koeman-koeman, seperti sakit Pinggang, sakit toelang meloeang antero anggota Badan, sakit Entjok, sakit Beri-Beri, sakit Kaki dan Tangan dingin, sakit Kepiradan (kepotjong), sakit Loempoe, sakit maroeijan doeri, sakit maroeijan angin, sakit oerat Moesih, sakit Dada sakit Laso, sakit Ketjoetjoekan (toesoekan), sakit Kaki dan tangan oelar-oelaran, sakit kena angin, sakit Gemboeng, sakit Peroet, sakit Gatal, sakit Koedis, sakit Sambok-sambok, sakit bengkak hilangkan pano, kerap, sakit terkilir salah oerat biso-biso, digigit sepasan dan laba (tawon) djoega terbakar jang meroejak, penat-penat, sakit terpoekoel, loeka kena piso (barang tadjam) bengkak isang, (bagoek andjing), Bisoel atau Bara dipangkal paha, dan dipangkal Tangan (ketiak), chasiatnja membangoenkan sekalian dan lain-lainnja.

Ini „MINJAK PARAM" Tjap Singa boeat orang toea dan orang moeda, laki-laki dan perampoean, perloe sekali boeat perampoean jang baroe beranak, dan anak-anak oemoer 1 tahoen kaki tangannja lemah. Peratoeran pakeinja ini „MINJAK PARAM" Tjap Singa digosokkan (baroetkan) tiga kali tiap-tiap hari dimana jang sakit; Ini „MINJAK PARAM" baik sekali dioeroet dan dipidjit sekoedjoer badan soepaja badan djadi segar, sihat dan njaman.

Kaloe loeka kena piso (barang tadjam) dan loeka atau terbakar jang meroeijak gosokkan ini minjak dengan pelahan dan boengkoes dengan kain.

Kaloe sakit bisoel, Bara jang baroe moelai bengkak dipangkal Paha atau dipangkal Tangan (Ketiak) gosokkan ini minjak tiga kali, kaloe sakit pinggang dan oerat moesie dibelakang gosokkan ini minjak dipinggang oerat moesie dibelakang tiga kali sehari demikian djoega sakit bengkak isang (bagoek andjing) bengkak dekat leher.

Kaloe telinga bernana ini „MINJAK PARAM" kasih masok [gelikan] dengan boeloe ajam di dalam telinga.

Kaloe sakit gigi ini MINJAK masoekkan dengan kapas dilobang gigi itoe.

Kaloe sakit kepala gosokkan ini MINJAK di kening dan dibelakang leher.

Kaloe sakit Beri - Beri sambok kaki atau tangan peroet atau lemes, ini „MINJAK PARAM Tjap, Singa" gosok-gosok (oeroetkan) pidjit² sampei merasa panas.

Segala biring - biring, gatal - gatal, koerap koedis, kada, koreng, moesti tjoetji dengan saboen baroe gosok ini „MINJAK PARAM Tjap Singa" tentoe didalam sedikit hari djadi baib.

Waktoe pakei ini MINJAK, pantangannja [terlarang] djangan minoem ajer kelapa.

Tiap tiap etiket dibotol dan etiket pemboengkoes diloear ada pakei TJAP SINGA dan soerat katerangan pemboengkoes didalam ada tanda tangan, LIM ENG TJIANG.

1 fl. isi (30 gram) à f 1.—
1 fl. (isi 10 gram) à f 0.40.

Pesanan paling sedikit harga f 2,— kaloe beli 12 fl dapat rabat. Lain onkost² kirim.

Boleh dapat beli pada:

LIM ENG TJIANG merk PAIT & Co.

Kampoeng Djawa Padang.

Djoega boleh dapat beli pada toko-toko dan kedei-kedei koeliling negeri.

—78—

Keoentoengannja 3% didermakan pada perkoempoelan B. O. SOLO.

Toko Soerakarta.

Heerenstraat Solo — *Telefoon No. 160.*

Doeloe di Voorstraat, sekarang pindah di Heerenstraat di moekaknja NJONJA RUDOLPH.

Baroe trima:

Roepa-roepa pakean sinjo dan nonah² (Jurkin).
„ „ topi njonjah „ „ „ bagoes²
„ „ kembang soetra dan katoen „
Galon „² boewat plisir pakean anak-anak.
Mantel njonja² dan
Slamanja sedia borduurzijde (benang soetra soetra soelaman), dan chinille roepa².

Harep soeka dateng.

—103—

SOLOSCHE VOLKSAPOTHEEK.

doeloe Apotheek Machielse.

Lodjiwetan — Telefoon No. 6. — Soerakarta

BAROE TRIMA.

Banjak roepah katjamata dan katjamata djapitan.
Model njang paling bagoes dan pake tanggoengan salamanja.
Ada trima machine baroe boeat gosok katja. Lakas klar.
Katja boeat mata hari pake toetoepan gaplek dan krawangan, boeat naek montor.
Rante katja pake veer seperti knoop, dan djoega dari soetra.
Katja kyker boeat lihat besar.
Thermometer dan barometer roepah²semoeah sediah.

ARGA MOERAH.

Sedia

BOEKOE GADÉ

BESAR DAN KETJIL

isi 400 katja arga . . . . . f 5.—
„ 200 „ „ . . . . „ 2.50
„ 100 „ „ . . . . „ 15.0

Toko N. V. Drukkerij B. O. Tjojoedan Solo.

Boleh dapet beli

BOEKOE STATUTEN

N. V. DRUKKERIJ B. O.

1 boekoe harga f 0.10 lain onkos kirim

Toko N V. Drukkerij B. O. Tjojoedan Solo.

BOEKOE WEDOSATIO

Menjeritakan ilmoe penitisan hoeroep Djawa pake tembang Karanganja almarhoem

R. NG. RONGGOWARSITO

Poedjonggo di Kraton Soerakarta.

1 boekoe harga f 0.75 lain onkos kirim.
franco aangeteekend f 0 90

Toko N. V. Drukkerij B. O. Tjojoedan Solo

BOEKOE

Watjan Boedogotomo

Menjeritakan agama Indoe

1 boekoe tamat

Harga 1 boekoe f 1.— lain onkos kirim.

Toko N. V. Drukkerij B. O. Solo.

Keoentoengannja 3% didermakan pada perkoempoelan B. O. SOLO.

Adjaib! Adjaib! Adjaib!!

Oentoengnja orang zaman sekarang barang baik harganja moerah sekali.

Ada horloge tipis sekali seperti wang roepiah jang dari wadja tjoema f 5.— dari nickel f 5.50 doubble f 6.—

Ada horloge djalan 8 hari pake toetoep atawa tida toetoep dari perak harga f 9.— f 10.— dan f 12.— jang dari nickel f 6.— f 7.— dan f 8.— horloge nickel (radium) di tempat jang gelap bisa kliatan terang arga f 6. — horloge perak merk patent london f 4.— dan f 5.— barlogi perak pinggir pake soeasa f 5. — horloge nickel cijma patent london f 5.50 borloge nickel tipis djalan ancer merk sarina patent london atawa Merk Jezda 4.— horloge nickel besar sekali kira kira 7 c/m f 5.— horloge nickel merk patent london extra Qulitij f 5.50 horloge nickel tipis merk A. W. Co. harga f 3.— horloge nickel tipis merk enigma patent london f 3.50 horloge nickel tipis dubbel kas perkakas aloes f 3.50.

Ada djoega horloge njonja dari mas 14 karaat tjoema f 11.— borloge ketjil perak dari f 3.50 f 4.— dan f 5.- jang dari nickel f 2.50 dan f 3.— ada banjak lain lain roepa borloge dari perak harga f 3.50 sampe f 7.50 dari nickel f 2.- sampe f 5.— horlogenickel roskop per dozijn f 18.— rante borloge dari perak f 2.— sampe f 5.— rante horloge dari doubble f 1.50 sampe f 7.50 rante kaloeng doubble dan perak harga f 1,50 f 2.— dan f 2.50 mainan rante dari perak dan doubble boewat taro gambar f 1.—

Rante horloge dari doble betoel tjap panah model besar berikoet dengen doos tatijn tanggoeng 10 taoen f 7.50

Rante horloge dari doble tjap panah model besar pake kepala koeda f 8.

Rante horloge dari doble tjap panah model ketjil pake kepala koeda f 5.

f 1.50 dan 2.— mainan rante dari doubble betoel boewat taroek oewang mas (oekon) f 1.50 dan djoega ada djoewal saroepanja perkakas horloge dan lontjeng djoewal sedikit dan banjak boewat orang djoewal lagi dapat arga moerah sengadja dipesen kwalieteit jang baik dengan pake tanggoengan.

Toekang horloge dan lain lainnja jang paling lama di pasar Djohar.

Djoega djoewal tempatnja horloge dari cululed soepaja horloge djangan roesak ada besar ketjil satoe f 0,50 perdozijn f 4.—

Harga jang terseboet lain onkost kirim

Pesenan jang lebih dari f 10 kirim wang lebih doeloe onkost vrij.

ASHAB BIN HASIM

(48) Pasar Djohar Semarang.

Jang menoengoe pesenan

(vergrooting)

Kabar baik perloe di batja!!

Sekarang Tiongkok soedah djadi negeri Republiek, dari sebab sentosanja Tiongkok koerang sampoernanja bolehnja mengatoer negeri, maka pampei djadi dapat binasa, ija-itoe semoewanja salahnja sendiri koerang pendjagahanja negeri. Han terangkat katinggi langit. Boan djatoeh kabawah boemi. menjesel tida bergoena nasib soedah antjoer mendjadi boeboer, maka orang hidoep di doenia jang paling perloe bisa djaga kasehatan badannja, soepaia djangan sampei terkena datengnja penjakit angin jang djahat menjerang pada badan kita bisa djadi binasa, semoewanja penjakit bermoela asalnja dari angin terblengket di dalem badan, tetapi tida di perhatiken lantas berobat lama-kalamahan bisa toemboeh penjakit jang berbahaja, seperti penjakit Demem Tuphus, Demem Malarija, Poansoei, Tionghong, Tioksoa, sateroesnja itoe penjakit bisa menarik kita kalobang koeboer boesan. Maka sabloemnja kadatengan oedjan kita soedah sediaken pajoeng. lebih doeloe boeat mendjaga kaslametannja didalem roemah tangga.

Ja-itoe obat gosok minjak Pallap tjap matahari terbit:

Ini obat boeenja ada haroem soedah banjak pertoeloengannja. amat mandjoer boeat digoenaken penjakit kepala pesing badan merijang² badan brasa pegel, linoe, kemeng, reroet kembong, batoek, dada brasa sesek, sakit oeloe ati, sakit pinggang, kaki tangan keslio salah oerat, gatel², badan brasa tjapei. menghilangken penggodahan binatang njamoek, boleh pakei ini obat, digosoken bisa mendjadi baik, dengen ada katrangan pakeinja didalem boengkoesan obat.

1 flesch terisi 30 gram . . . . . . a f 1.25 cent.

Siapa orang jang beli ini obat gosok minjak Pallap

1 flesch dapet satoe permi kwitantie, dengen ada pengarepan dapet barang²Mas en perak, boekaknja soedah ditentoeken ddo 30 December 1912, ada di Semarang, dimoeka orang banjak seksiken oleh toean Redacteur kantoor tjitak N. V. Java Ien Boe Kongsie di Semarang.

Adanja permi barang²dibawah ini:

No. 1 dapet permi	10	bidji	kantjing oekon mas	a f 131-
„ 2. „ „	10	„	„ talen „	„ 70-
„ 3. „ „	5	„	peniti daoenan mas	„ 50-
„ 4. „ „	1	„	pasang gelang mas	„ 40-
„ 5. „ „	1	„	tjintjin mas tjap lak	„ 20-
„ 6. „ „	1	„	horloge perak. baroe	„ 15-
„ 7. „ „	1	„	rante perak inelan	„ 7,50

Totaal . . . f332,50.

Siapa orang jang dapet permi tiada soeka trima barang, boleh djoega diganti dengen wang Contant, menoeroet harganja dari dapetnja permi jang soedah ditarik, pembelihan obat jang terseboet diatas, saia minta dengen hormat, soeka kirim wang lebih doeloe, Postwissel atawa Postzegel, Remboers saia tiada kirim, dengen tambah ongkost kirimnja Postpakket 30 cent. ditanah sabrang tambah 60 cent.

BOLEH DAPET BELI PADA:

Toco Tan Tjien Hian, Koedoes.
„ Kliwon. „
„ Thio Tjien Soei, „
„ Goei Kim Ho, „
Nieuwe Drukkerij Ong Djing Tjong & Co. Koedoes.
N. V. Java Ien Boe Kongsie, Semarang.
N. V. Hap Sing Kongsie, „
Toco W. F. Vodegel, „
„ Sie King Liong, „
N. V. Sie Hhian Ho, Solo.
Toco Tjioe Tik Tjhing, Djocja.
„ Tan Swan Ie, Soerabaja.
„ Kwee Khaij Khee, Malang.
„ Oei King Tjhaij, Cheribon.
Kantoor Tjitak Sin Po, Batavia.
Toco Ie Liang Tjwan, Pati.
„ Thio Khoen Siong, „
„ Liem Tiong Bie, Demak
„ Phoa Ik Kwan Tjilatjap.
„ Phoa Ik Tjien, Maos. — 32—

Harep silahken lekas bli djangan sampe kahabisan !!!

SOEDAH SEDIA

Boekoe Kwitantie Olanda 1 boekoef 0.40
„ „ Melajoe 1 „ „ 0.50
100 lembar rekening „ 0.80
Toko N. V. Drukkerij B. O. TjojoedanSolo.

KABAR PERLOE AKAN GOENANJA ORANG JANG DAPET PENJAKIT

SOEDAH MASOEK — GEDEPONEERD

OLEH ACHLI OBAT

H. ABDULMOESTADJAB

DI NEGERI ARAB.

Ini obat soedah banjak pertoeloengannja jang kedjalanan pakei djadi baiknja.

No.			
No. 1	Obat	Minjak wasjat bisa menolak datengnja penjakit plecier	a f 3.—
„ 2	„	Njang bergoena pada orang prampoean	„ 3.—
„ 3	„	Bikin toemboe Ramboet jang tidak kloewar boeat orang jang boethak	„ 2.50
„ 4	„	Bikin ramboet koeat bisa tahan itemnja	„ 2.50
„ 5	„	Prampoean tétek loeka.	„ 3.—
„ 6	„	Wasir Titjheng (ambeiem)	„ 3.—
„ 7	„	Lelaki of prampoean kentjheng atawa shetjheng	„ 3.50
„ 8	„	Bengkak maski ditampat jang wadi.	„ 3.—
„ 9	„	Di gigit andjing atawa oeler jang boewas	„ 3.—
„ 10	„	Gatel disamping rasia	„ 3.50
„ 11	„	Bidoeren badan berasa gatel	„ 1.50
„ 12	„	Goedik kring atawa ada nanahnja	„ 1.50
„ 13	„	Kadas dikepala atawa proet	„ 1.75
„ 14	„	Koreng-koreng dan loeka-loeka	„ 1.50
„ 15	„	Badan brasa pegel linoe atawa kemeng dan bisa ilangken pegodahan binatang nj amoek	„ 1.25
„ 16	„	Lelaki atawa prampoean gahong lempah	„ 1.52
„ 17	„	Kaki tangan tida brasa boewat memegang	„ 2.50
„ 18	„	Beri beri	„ 1.50
„ 19	„	Panoe di moeka atawa badan	„ 2.50
„ 20	„	Kaki Raümatik	„ 2.—
„ 21	„	Bikin tebel koelit roesia seroepa orang Arab poenja matjem	„ 3.—
„ 22	„	Bikin toemboe komes tebelnja seroepa komes orang Arab	„ 5.—
„ 23	„	Keizer water selaloe dihargaken tinggi pada orang prampoean dengan ada tjerita arab	„ 2.50
„ 24	„	Tjong jang bikin koeat idoep kombali oerat njang lemah	„ 3.50
„ 25	„	Sultan Poeder dari keindahannja seroepa Kemanten baroe	„ 5.-
„ 26	„	Bisa menahan keperloean	„ 3.-
„ 27	„	Koeping didalem ada lookah atawa kloewar nanahnja	„ 7.50
„ 28	„	Bikin koewat menggemoekken badan djadi seger boenger	„ 2.-
„ 29	„	Memboeka pranakannja orang prampoean djadi bisa doedoek proet (boenting)	„ 5.-
„ 30	„	Menoetoep pranakannja orang prampoean tida bisa doedoek proet „	„ 10—
			„ 5.—

Dari obat No. 1. 2. 3. 4. 7. 9. 21. 22. 23. 24. 25. 26. 27. 28. kita tanggoeng kemandjoerannja tiada sampek bikin menesel pada jang beli ini obat jang terseboet diatas.

Dengan ada keterangan pakenja ini obat, obat jang terseboet diatas No. 1. sampek No. 92. semoeanja ada pakei Minjak jang paling besar goenanja boeat obat, tertjampoer dengen akar-akaran jang soedah terpilih kemandjoerannja di Negri ARAB.

Tambah ongkos mengirimnja Bestel atawa Postpakket 30 cent, ditanah sabrang tambah 60 cent.

N. B.

H. ABDULMOESTADJAB ini boekannja docter tetapi dari Elmoe kepandeannja sampek tjoekoep seroepa Docter PRFISOUR di Negri BLANDA.

— 31

Boleh dapet beli peda saia

TAN TJIEN HIAN.

Fabriek Rokok Kretek KOFDOES.

50 000

La Charada				25		f 1.75
High Life dari Reijnvaan	„	„	„	50	„	„ 3.25
Swaantjes-Gaud	„	„	„	50	„	„ 3.25
Universal	„	„	„	50	„	„ 2.50
Favoritas	„	„	„	50	„	„ 2.50
Swanebloempjes	„	„	„	50	„	„ 2.50
Internacionales	„	„	„	100	„	„ 4.50
Vredesigaren	„	„	„	50	„	„ 2.25
Lohengrin	„	„	„	100	„	„ 4.50
Swaantjis	„	„	„	50	„	„ 2.—
Jacoha	„	„	„	100	„	„ 3.—
Cubaland	„	„	„	50	„	„ 2.—
Nationaal	„	„	„	50	„	„ 1.85
Succes	„	„	„	50	„	„ 1.75
Wilhelmina	„	„	„	100	„	„ 2.50
„	„	„	„	50	„	„ 1.40
Planturs	„	„	„	100	„	„ 4.50

Nuevo - Cortado - Esmerado			125		f 6—
„ „ Frim	„ „	„	125	„	„ 5—
Lapalma „	„ „	,	100	„	„ 4,50
Sigarillos Tam - Tam			100		f 1,75
Sigarillos „ Tam - Tam	„		10	„	„ 0,18
Sigarillos „ Cupido	„	„	10	„	„ 0,40

Egijptische: Narcissus, gold tiped		50		f 1,75
Egijptische Abbas	„ „	50	„	„ 0,80
Turksche: Sossidi	„	55	„	„ 1—

H. V. S. f 1,50 f 2

TOKO OBAT MALIOBORO

—25— W. D. G. RIRJBOZ.